

Perbandingan efektivitas dan keamanan losio permethrin 1% dengan 5% pada pedikulosis kapitis di pondok pesantren daerah Cibinong = Effectivity and safety of permethrin 1% and 5% as pediculosis capitis treatment at boarding school in Cibinong

Lidya Kurnia Pertiwi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20485271&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Pedikulosis kapitis merupakan masalah kesehatan yang umumnya terjadi pada anak-anak usia 3-12 tahun di seluruh dunia. Losio permethrin 1% merupakan terapi pilihan pertama untuk pedikulosis kapitis dan obat ini tersedia di Indonesia. Saat ini mulai ada laporan resistensi penggunaan permethrin 1% di beberapa negara. Di Indonesia belum ada data resistensi permethrin. Dilaporkan permethrin 5% dapat digunakan untuk pedikulosis kapitis yang resisten terhadap permethrin 1%.

Sepengetahuan penulis belum pernah ada uji klinis dengan kontrol yang membandingkan losio permethrin 1% dengan 5% sebagai terapi pedikulosis kapitis.

Tujuan: Mengetahui efektivitas dan keamanan penggunaan losio permethrin 1% dan losio permethrin 5%.

Metode:

Rancangan studi menggunakan uji klinis acak tersamar ganda. Subyek penelitian adalah santri perempuan di Pondok Pesantren di Cibinong. Subyek yang memenuhi kriteria penerimaan dialokasikan secara acak mendapatkan terapi losio permethrin 1% (LP1) dan losio permethrin 5% (LP5). Pengobatan dilakukan 2 kali dengan jarak 7 hari. Penilaian efektivitas dilakukan pada hari ke-7 dan hari ke-14. Subyek dinyatakan sembuh bila tidak ditemukan kutu hidup saat evaluasi. Penilaian efek samping dinilai pada hari ke-0 yaitu 10 menit setelah pengolesan, 7 hari setelah pengobatan pertama, 7 hari setelah pengobatan kedua yaitu hari ke-14.

Hasil: Sebanyak 48 subyek ikut dalam penelitian ini. Terdapat 1 SP *drop out* dari kelompok LP5. SP yang sembuh pada kelompok LP1 di hari ke-7 dan ke-14 adalah sebanyak 15 SP (62,5%) dan 23 SP (95,8%), sedangkan pada kelompok LP5 adalah 15 SP (65,2%) dan 22 SP (95,7%). Tidak terdapat perbedaan angka kesembuhan yang bermakna secara statistik antara kedua kelompok pada hari ke-7 dan ke-14 ($p=1,000$). Efek samping subyektif pada kedua kelompok yang paling banyak ditemukan adalah rasa panas di kelompok LP1 sebanyak 3 orang dan di kelompok LP5 sebanyak 2 orang.

Simpulan: Efektivitas LP1 dan LP5 pada pedikulosis kapitis tidak berbeda bermakna. Angka kesembuhan yang didapatkan pada hari ke-7 dan hari ke-14 serupa antara kedua kelompok. Selain itu tidak didapatkan perbedaan keamanan antara LP1 dan LP5 yang bermakna secara statistik.

Background: In the worldwide pediculosis capitis is a community disease commonly affected among children 3 to 12 years of age. Permethrin lotion 1% is drug of choice for pediculosis capitis and available in Indonesia. In many countries, there are reported resistency of permethrin 1%. There is no data of permethrin resistency in Indonesia. Permethrin 5% has been reported useful for resistance cases of permethrin 1%. As the author's knowledge there is no previous clinical trial comparing permethrin lotion 1% and 5% as pediculosis capitis therapy.

Objective: To know the effectivity and safety of permethrin lotion 1% and 5% in the treatment of pediculosis capitis.

Methods: A randomized control study of woman boarding school student in Cibinong. Patient who fulfilled inclusion criteria, allocated to receive permethrin lotion 1% and 5% accordance with randomization. Treatment is

done twice with distance 7 days. The effectivity assest at day-7th and day-14th. Cure, if there is no life lice on subject at the evaluation. The adverse effect assest 10 minutes after first application, day-7th, and seventh day after second application at day-

14th.

Results:

A total of 48 subjects were enrolled. One subject dropped out. On day-7th and day-14th there were 15 subject (62,5%) and 23 subject (95,8%) cured at group LP1, likewise at group LP5 there were 15 subject (65,2%) and 22 subject (95,7%) cured. There was no statistical difference on the effectivity between both group on day-7th and day-14th (p=1,000). The most common subjective side effect on both group was burn, 3 subject on group LP1 and 2 subject on group

LP5.

Conclusion:

There was no statistical differences on the effectivity between group LP5 and LP1. Cure rate on day-7th and day-14th on both group similar. There was no statistical differences on side effect between group LP1 and LP5.